

ANALISIS PEMECAHAN MASALAH PENGGUNAAN WHATSAPP SEBAGAI PENDUKUNG PEMBELAJARAN KELAS VI SDN 1 SUGIHWARAS

Gayuh Artha Jaluaji¹, Tika Dedy Prastyo², Nurhayati³

^{1,2,3} Pendidikan Informatika, STKIP PGRI Pacitan

Email : gayuhajs25@gmail.com¹, yusr13l@gmail.com², nurh80912@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui apa saja yang dapat di kerjakan dengan menggunakan Whatsapp, (2) Untuk mengetahui kendala apa saja yang didapat siswa dalam menggunakan Whatsapp sebagai media pembelajaran, (3) Untuk memperoleh solusi yang dapat meminimalisir kendala yang terdapat saat menggunakan Whatsapp sebagai media pembelajaran. Objek penelitian ini adalah sebagaimana Whatsapp digunakan sebagai media pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data memperoleh kesimpulan bahwa penggunaan Whatsapp saat ini digunakan untuk kebutuhan dalam pengerjaan tugas yang ada di rumah yang sebagaimana guru tidak dapat memberikan pengarahan secara langsung, dalam penggunaannya yaitu di gunakan untuk pekerjaan rumah yang berbentuk video dan foto. Dalam pengerjaannya murid sering terkendala akan sinyal yang kurang bagus atau bahkan buruk yang mengharuskan siswa mencari sinyal ataupun menumpang wifi pada tetangga yang mempunyai wifi dengan demikian tugas dapat terkirim dengan tepat waktu

Kata Kunci: Penggunaan Whatsapp, sinyal, wifi, dan Siswa.

Abstract: This study aims to determine: (1) To find out what can be done using Whatsapp, (2) To find out what obstacles students get in using Whatsapp as a learning medium, (3) To obtain a solution that can minimize the problems that occur when using Whatsapp as a learning medium. The object of this research is how Whatsapp is used as a learning medium. The data collection techniques used are observation, interviews. The data analysis used in this research is data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of data analysis concluded that the use of Whatsapp is currently used for needs in carrying out tasks at home which as teachers cannot provide direct direction, in its use it is used for homework in the form of videos and photos. In the process, students are often constrained by a signal that is not good or even bad which requires students to look for a signal or ride wifi on a neighbor who has wifi so that assignments can be sent on time

Keywords: Whatsapp usage, signal, wifi, and students.

PENDAHULUAN

Pada tanggal 24 maret 2020 menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia (Mendikbud Nomor 4/2020) tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Dalam sejarah perkembangan pendidikan, teknologi informasi adalah bagian dari media yang digunakan untuk menyampaikan dan menerima informasi. Faktor utama

pendidikan terbatas secara online dikenal sebagai *distancing learning*, yang selama ini dianggap masalah adalah tidak adanya interaksi antara siswa dan guru. Beberapa teknologi informasi yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di antaranya dengan menggunakan *aplikasi Whatsapp*.

Dan setelah pandemik pun proses belajar mengajar menggunakan Whatsapp masih di gunakan dalam beberapa aspek kegiatan. Setelahnya pun penggunaannya hanya meliputi tugas tertentu yang memang mengharuskan menggunakan alat bantu yang dapat memperlancar proses belajar mengajar, Adapun penggunaan media Whatsapp dapat memberikan pengetahuan baru kepada siswa maupun guru yang semula kurang pemahaman teknologi yang sebagaimana mestinya masih baru di daerah pedesaan yang jarang terjamah oleh layanan teknologi yang memadai. Dan untuk memadai tentang pengetahuan teknologi yang tergolong mewah dan relative mahal maka dari itu sekolah maupun dari pemerntahan desa belum mampu dalam memfasilitasinya.

Adapun kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran tatap muka yaitu kurangnya fasilitas seperti *gadget* karena masih banyak wali murid yang belum menggunakan hp *android* dan juga kurangnya jaringan untuk pengiriman tugas pada pembelajaran tematik. Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Penggunaan Aplikasi Whatsapp Dalam Pembelajaran Tatap muka di Kelas VI SDN I Sugihwaras.**

(1) Apa saja yang dapat di kerjakan dengan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran tatap muka di kelas VI SDN I Sugihwaras? (2) Apa saja kendala menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam proses pembelajaran tatap muka di kelas VI SDN I Sugihwaras? (3) Bagaimanakah solusi untuk meminimalisir atas kendala yang dihadapi saat menggunakan aplikasi *whatsapp* pada proses pembelajaran tatap muka di kelas VI SDN I Sugihwaras? (4) Untuk mengetahui penggunaan aplikas *whatsapp* dalam pembelajaran tatap muka di kelas VI SDN I Sugihwaras. (5) Untuk mengetahui kendala apa saja menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam proses pembelajaran tatap muka di kelas VI SDN I Sugihwaras. (6) Untuk mengetahui bagaimakahn solusi atas kendala yang dihadapi saat menggunakan aplikasi *whatsapp* pada proses pembelajaran tatap muka di kelas VI SDN.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan Analisis Efektivitas Pembelajaran Tatap muka Menggunakan Media *Whatsapp* Pada Siswa Kelas VI SDN 1 Sugihwaras

Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini akan dilakukan dengan penelitian lapangan berupa observasi dalam proses pembelajaran dan melakukan wawancara serta melakukan dokumentasi guna memperkuat hasil dari data observasi dan wawancara.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini dilakukan dengan penelitian kualitatif. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, menganalisis peristiwa atau fenomena yang terjadi pada individu maupun kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat latar belakang masalah penelitian. Sebelum melakukan penelitian untuk melihat respon siswa, peneliti menemui guru kelas untuk meminta izin serta melakukan wawancara, Wawancara adalah percakapan dengan maksud-maksud tertentu. wawancara dilaksanakan pada 25 juni 2022. Hasil wawancara dibuktikan pada table di bawah ini.

Tabel 5.1 Wawancara

No.	Butir	Jawaban
1	Apakah Whatsapp masih digunakan oleh guru untuk kegiatan belajar mengajar?	Masih walaupun sudah di lakukan pengajaran tatap muka yang saat ini sudah berjalan tapi tidak bisa di pungkiri kalau di system belajar saat ini masih dibutuhkan yang mana proses belajar mengajar supaya maksimal.
2	Untuk apa saja Whatsapp saat ini digunakan?	Untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang berhubungan dengan menggunakan video atau foto yang bertemakan kegiatan di rumah dan lingkungan sekitar.
3	Bagaimana efektifitas Whatsapp sebagai media pembelajaran?	Bisa di bilang efektif karena banyak anak yang antusias dalam mengerjakan tugas yang di berikan dan sedikit anak yang terlambat mengumpulkan karena keterbatasan sinyal.
4	Bagaimana respon siswa pada saat proses belajar mengajar menggunakan Whatsapp saat ini?	Respon mereka baik Adapun siswa yang senantiasa mengumpulkan tugas yang di berikan sebelum waktu yang di tentukan.

Kedala yang didapati adalah keterbatasanya akses sinyal yang memang pada dasarnya SDN 1 Sugihwaras berada pada lingkup pedesaan oleh karena itu siswa yang hendak mengumpulkan tugas menjadi terkendala.

Data Hasil Angket

Peneliti melakukan pengenalan, yang dilakukan pada hari Selasa 25 Juni 2022 melalui grup Whatsapp peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan mengarahkan peserta didik untuk mengisi angket respon yang sudah dibuat peneliti sebelumnya.

Tabel 4.2 Angket Siswa

No.	Item pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	JUMLAH
1.	Penggunaan Whatsapp masih dibutuhkan dalam pembelajaran saat ini.	-	4	1	-	-	5
2.	Whatsapp dapat di gunakan dalam semua mata pelajaran.	-	3	2	-	-	5
3.	Whatsapp lebih efisien untuk mengumpulkan pekerjaan rumah.	-	3	2	-	-	5
4.	Apakah Whatsapp lebih nyaman dan lebih baik dari pembelajaran tatap muka.	-	2	3	-	-	5
5.	Saya lebih senang mengikuti pembelajaran saat menggunakan Whatsapp sebagai media belajar.	-	3	2	-	-	5
	JUMLAH	0	15	10	0	0	25

Dari data yang telah peneliti kumpulkan diatas dapat disimpulkan bahwa Whatsapp saat ini di gunakan sebagai sarana untuk memberikan dan mengumpulkan tugas bagi pekerjaan rumah yang berupa video dan foto.

SIMPULAN DAN SARAN

(1) Whatsapp saat ini di gunakan sebagai sarana untuk memberikan dan mengumpulkan tugas bagi pekerjaan rumah yang berupa video dan foto. (2) Kedala yang didapati adalah keterbatasannya akses sinyal yang memang pada dasarnya SDN 1 Sugihwaras berada pada lingkup pedesaan oleh karena itu siswa yang hendak mengumpulkan tugas menjadi terkendala. (3) Untuk saat ini solusi terbaik adalah dengan menumpang wifi dari tetangga yang sudah mempunyai wifi atau dengan mencarai sinyal yang berada di area tinggi seperti bukit.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2015. " *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung : cv. Alfabeta.
- Hartono. 2012. *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanaf.

Eka Wulandari, Yuyun Putri Mandasari 2021 Whatsapp Group Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Daring Di Masa Pandemi: Sebuah Kajian Teori
http://ejurnal.mercubuana-ogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1665 Diakses pada tanggal 19 juli 2022

Setia Nurizqiah (2021) Hambatan Penggunaan Aplikasi Whatsapp sebagai Media Pembelajaran Daring <https://www.kompasiana.com/setia17243/61b72b0e62a7044f654c9b32/hambatan-penggunaan-aplikasi-whatsapp-sebagai-media-pembelajaran-daring> Diakses pada tanggal 19 juli 2022

